

Strategi Memperkenalkan Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar

Wafa Haifan Anur¹, Fauziyatul Hamamy²

¹Universitas Djuanda, wafahaifananur@gmail.com

²Universitas Djuanda, fauziyatulhamamy170815@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas berbagai strategi efektif untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada siswa sekolah dasar. Pengenalan kewirausahaan sejak dini sangat penting untuk menumbuhkan jiwa mandiri, kreativitas, inovasi, serta kemampuan pemecahan masalah pada anak. Melalui studi literatur yang relevan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa pendekatan pedagogis yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif dan afektif siswa sekolah dasar. Strategi yang dibahas meliputi pembelajaran berbasis proyek, simulasi bisnis sederhana, penggunaan media visual dan interaktif, serta integrasi kewirausahaan dalam mata pelajaran yang ada. Tujuan utama adalah memberikan panduan praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan secara menyenangkan dan bermakna.

Kata Kunci: kewirausahaan, siswa sekolah dasar, strategi pembelajaran, kreativitas

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan kini bukan hanya tambahan, tetapi menjadi kebutuhan yang krusial di zaman globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat (Tahsinia et al., 2023). Kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan menciptakan peluang adalah kunci kesuksesan di masa yang akan datang. Walaupun biasanya diasosiasikan dengan dunia usaha orang dewasa, pengembangan jiwa kewirausahaan bisa dimulai sejak usia muda, bahkan pada tingkat sekolah dasar (Purwaningsih & Al Muin, 2021). Pada usia ini, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, imajinasi yang melimpah, dan kemampuan belajar yang cepat (Zahroh et al., 2023).

Pengenalan kewirausahaan kepada siswa SD tidak hanya berarti mengajarkan mereka cara berbisnis atau meraih keuntungan semata. Selain itu, tujuannya adalah menanamkan nilai-nilai dasar seperti kemandirian, tanggung jawab, inisiatif, kreativitas, keberanian mengambil risiko (yang terukur), kemampuan kolaborasi, dan semangat tidak mudah menyerah. Nilai-nilai ini akan menjadi modal penting bagi

mereka dalam menghadapi berbagai tantangan hidup di masa yang akan datang, baik sebagai individu, bagian dari masyarakat, maupun calon pemimpin (Nurkhotijah, 2024).

Artikel ini secara khusus menyoroti strategi yang diterapkan dalam memperkenalkan kewirausahaan kepada siswa di sekolah dasar. Dengan menyelidiki beragam literatur, kami berusaha untuk menghadirkan metode yang sesuai dan praktis dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dilaksanakan dengan meneliti literatur yang membahas cara memperkenalkan kewirausahaan kepada siswa sekolah dasar (Nurrisa et al., 2025). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, khususnya jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dan terpercaya yang diakses melalui basis data Google Scholar (Risnajayanti, 2025). Jurnal yang dipilih adalah yang mengkaji konsep, pentingnya, dan terutama strategi atau model pembelajaran kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar. Analisis dilakukan dengan mengenali, membandingkan, dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang strategi yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur, terdapat beberapa strategi utama yang efektif dalam memperkenalkan kewirausahaan pada siswa sekolah dasar, dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif dan afektif mereka:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning - PBL*)

Salah satu metode paling efektif untuk memperkenalkan kewirausahaan pada siswa sekolah dasar adalah melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL). Metode ini memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui praktik atau "*learning by doing*" (Puji,

2023). Dalam konteks kewirausahaan, siswa akan terlibat dalam merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek sederhana, seperti membuat kerajinan untuk dijual di acara sekolah, membudidayakan dan menjual hasil panen sayuran, atau menciptakan produk dari bahan daur ulang. Melalui PBL, siswa akan mengembangkan berbagai keterampilan penting, meliputi:

- Identifikasi masalah/peluang: Melihat kebutuhan atau peluang di sekitar mereka.
- Perencanaan: Menyusun ide, merancang produk, dan menentukan langkah-langkah.
- Produksi: Membuat produk atau jasa.
- Pemasaran Sederhana: Mempromosikan dan "menjual" hasil karya mereka.
- Evaluasi: Mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan. Ini menumbuhkan kreativitas, inisiatif, kerja sama, dan pemecahan masalah.

Proses ini secara holistik menumbuhkan kreativitas, inisiatif, kemampuan bekerja sama, dan keterampilan memecahkan masalah pada diri siswa.

2. Simulasi Bisnis Sederhana dan Permainan Peran

Membuat suasana simulasi dalam kelas, seperti "mini market", "bank mainan", atau "kafe imajiner", dapat mendukung siswa dalam memahami prinsip-prinsip dasar dari ekonomi dan bisnis (Kartika & Fitria, 2024). Dengan menggunakan kegiatan bermain peran, siswa berkesempatan untuk menjalani berbagai posisi seperti penjual, pembeli, pengelola, atau produsen. Pendekatan ini berfungsi untuk memungkinkan siswa memahami: Konsep uang dan transaksi: Nilai uang, jual-beli, untung-rugi.

- Interaksi sosial: Komunikasi, negosiasi.
 - Pengambilan keputusan sederhana: Memilih barang, menentukan harga.
- Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan interaktif.

3. Penggunaan Media Visual dan Interaktif

Siswa di tingkat sekolah dasar sangat peka terhadap media yang bersifat visual dan interaktif. Pemakaian ilustrasi cerita, video animasi yang bersifat edukatif mengenai pengusaha yang berhasil (dalam versi yang lebih sederhana), atau aplikasi permainan yang mendidik tentang dunia kewirausahaan dapat memikat perhatian mereka (Sari & Yatri, 2023). Media ini perlu menyampaikan ide tentang kewirausahaan dengan bahasa serta gambar yang jelas dan mudah dimengerti, serta menekankan nilai-nilai seperti ketekunan, integritas, dan inovasi. Hal ini berperan dalam membantu mereka memahami konsep yang bersifat abstrak dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik serta mudah untuk diakses.

4. Integrasi Kewirausahaan dalam Mata Pelajaran yang Ada

(Nuraeni, 2022). Konsep-konsepnya dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain:

- Matematika: Menghitung biaya produksi, keuntungan, atau membuat anggaran sederhana.
- Bahasa Indonesia: Menulis iklan, membuat deskripsi produk, atau menceritakan kisah sukses pengusaha.
- Seni Budaya dan Prakarya: Membuat produk kreatif yang memiliki nilai jual.
- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Menanam tumbuhan dan memahami proses produksinya dari alam. Integrasi ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dapat diaplikasikan di berbagai aspek kehidupan, bukan hanya di dunia bisnis. Ini menekankan keterkaitan dan aplikasi praktis (Nuraeni, 2022).

5. Kunjungan Lapangan dan Narasumber

Melakukan kunjungan ke bisnis kecil di daerah, seperti toko roti, bengkel, ataupun pertanian, dapat memberikan pengalaman langsung kepada para siswa (Meliana Nesa Aqila et al., 2024). Mengundang wirausahawan lokal sebagai

pembicara untuk berbagi kisah mereka (dalam bahasa yang sesuai) juga sangat memotivasi. Hal ini memberikan sudut pandang nyata dan memperkuat semangat.

Penting untuk diingat bahwa setiap metode harus disesuaikan dengan usia, tahap perkembangan, serta konteks lingkungan para siswa. Peran guru adalah sebagai pemandu yang membantu, memotivasi, dan memberikan masukan yang konstruktif.

KESIMPULAN

Pengenalan kewirausahaan di kalangan pelajar tingkat dasar adalah investasi jangka panjang untuk menciptakan generasi yang mandiri, inovatif, kreatif, dan mampu bersaing. Artikel ini telah mengidentifikasi berbagai strategi utama yang efisien dalam mengenalkan kewirausahaan kepada pelajar di sekolah dasar, termasuk pembelajaran berbasis proyek, simulasi bisnis sederhana, dan aktivitas permainan peran, penggunaan media interaktif dan visual, integrasi kewirausahaan ke dalam mata pelajaran yang ada, serta kunjungan lapangan dan pembicara tamu.

Pendekatan-pendekatan tersebut menekankan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan praktis, sesuai dengan karakter anak-anak di tingkat dasar. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara teratur dan terencana, diharapkan siswa tidak hanya dapat memahami konsep dasar kewirausahaan, tetapi juga dapat mengembangkan jiwa dan nilai-nilai kewirausahaan yang akan menjadi modal berharga untuk masa depan mereka.

REFERENSI

- Kartika, M. A., & Fitria, D. (2024). Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(2), 45–54. <https://doi.org/10.59407/jpmebd.v1i2.711>
- Meliana Nesa Aqila, Zahwa Salsabila, & Oman Farhurohman. (2024). Implementasi

- Market-Day untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 253–267. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i4.3316>
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran pendidikan dalam pembentukan jiwa wirausaha: Pendidikan kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 38-53.
- Nurkhotijah, S. (2024). *Siti nurkhotijah nim. 20591180*.
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(03), 793–800.
- Purwaningsih, D., & Al Muin, N. (2021). Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak Dini Melalui Pendidikan Informal. *Jurnal USAHA*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.30998/juuk.v2i1.653>
- Risnajayanti, N. (2025). Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Kemitraan dengan Orang Tua untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 8(3), 251–265.
- Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 159–166. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.381>
- Tahsinia, J., Gumilar, D., Sehabudin, B., & Erfiyana, E. (2023). Pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa dalam rangka mengatasi tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 499–509.
- Zahroh, S., Rokmanah, S., & Syachruroji, A. (2023). Menganalisis Karakteristik Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Kemampuan Daya Ingat Tinggi. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 2822–2834. <https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2184/18>